

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan menuntut kemampuan dan kecakapan para pengelola dalam menjalankan perusahaannya, termasuk didalamnya kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan. Keputusan-keputusan yang tepat oleh manajer berdasarkan hasil pengukuran dan pengevaluasian terhadap pelaksanaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan merupakan hal yang akan membuat perusahaan terus berkembang dan maju.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal sebagai sumber pembiayaan bagi kelangsungan hidup perusahaan. Upaya yang tepat agar seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik adalah menyusun sistem perencanaan, koordinasi, dan pengendalian yang memadai dan tepat bagi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem perencanaan, koordinasi dan pengendalian perusahaan yang baik maka akan membuat aktivitas perusahaan berjalan dengan baik dan tepat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pada proses produksi semua perusahaan tidak akan lepas dari adanya persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah modal kerja yang penting yang selalu berputar dan akan terus menerus mengalami perubahan. Persediaan atas bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan selalu berbeda antara banyak dan jenisnya hal ini dikarenakan tergantung dari pada jenis usaha masing-masing perusahaan.

Kesalahan menetapkan besarnya persediaan bahan baku akan mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan. Pada proses produksi suatu perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku yang cukup. Apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan jumlahnya terlalu besar maka dapat mengakibatkan timbulnya beberapa kerugian. Akan tetapi apabila persediaan bahan baku dalam perusahaan terlalu sedikit dapat menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan bahan baku untuk melakukan proses produksi yang optimal.

Dalam hubungan dengan tingkat efisiensi perusahaan secara menyeluruh, maka didalam pembelian dan penggunaan bahan baku perlu diperhatikan dan dihitung secara cermat dan tepat agar perusahaan tidak mengalami pemborosan bahan baku yang dapat menyebabkan pembengkakan biaya.

PT Power Steel Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang peleburan. Sebagai perusahaan manufaktur PT Power Steel Mandiri membutuhkan bahan baku sebagai dasar dalam pembuatan produk-produknya. Bahan baku yang digunakan pada PT Power Steel Mandiri ada yang berasal dari pembelian impor dan ada juga yang berasal dari pembelian lokal.

PT. Power Steel Mandiri yang bergerak di bidang industri peleburan, mengalami beberapa permasalahan. Berikut di bawah merupakan beberapa permasalahan yang ada :

Tabel 1.1

Data persediaan Bahan Baku

NO	BULAN	NAMA MATERIAL	KARTU STOCK	STOCK FISIK	SELISIH
1	JANUARI	BESI TUA	14731	13640	1091
		RONGSOK	2602	2263	339
		KALENG	725	620	105
		GRAM	775	775	0
		PLONG	2046	1921	125
2	FEBRUARI	BESI TUA	11189	10360	829
		RONGSOK	2254	1960	294
		KALENG	590	504	86
		GRAM	805	644	161
		PLONG	1694	1540	154
3	MARET	BESI TUA	13057	12090	967
		RONGSOK	2424	2108	316
		KALENG	762	651	111
		GRAM	891	713	178
		PLONG	1876	1705	171
4	APRIL	BESI TUA	12636	11700	936
		RONGSOK	2381	2070	311
		KALENG	540	540	0
		GRAM	825	660	165
		PLONG	1650	1500	150

Sumber : berdasarkan data persediaan di PT. POWER STEEL MANDIRI

Tabel diatas merupakan permasalahan yang ada, yaitu adanya selisih stok antara kartu stok dengan stock fisik yang sering terjadi pada setiap bulan.



Gambar 1.1
Gudang Penyimpanan Bahan Baku Material

Dengan adanya pengendalian terhadap persediaan bahan baku, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Karena dengan adanya pengendalian terhadap persediaan bahan baku yang secara optimal dapat menentukan besarnya persediaan. Untuk itu persediaan menjadi hal yang penting, sebab sukses tidaknya perencanaan dan pengawasan persediaan akan berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi salah satunya pada penentuan keuntungan perusahaan.

Dengan latar belakang diatas mengingat pentingnya pengendalian dalam persediaan bahan baku, untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI PT POWER STEEL MANDIRI”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang tidak berjalan secara efektif
2. Pengambilan material bahan baku yang belum sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus dan tidak terlalu luas maka pembahasan penelitian ini perlu dibatasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis hanya membatasi penelitian pada pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam persediaan.
2. Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada PT. Power Steel Mandiri. Tahun penelitian adalah tahun 2019.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Power Steel Mandiri?
2. Apakah pelaksanaan sistem persediaan bahan baku sudah sesuai dengan *Standar Operasional Produksi (SOP)* yang berlaku ?
3. Bagaimana tingkat efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Power Steel Mandiri?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Power Steel Mandiri
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan antara pelaksanaan sistem persediaan bahan baku yang dilakukan PT. Power Steel Mandiri telah sesuai dengan *Standar Operasional Produksi (SOP)*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas sistem pengendalian internal atas persediaan bahan baku yang diterapkan pada PT. Power Steel Mandiri

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang baik bagi diri peneliti dan bermfaat pula bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini sebagai masukan untuk perusahaan apabila mengalami masalah dengan persediaan bahan baku, dan di harapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal persediaan bahan baku yang ada sehingga sistem pengendalian internal dapat di tingkatkan dan jalannya penyelenggaraan persediaan akan menjadi teratur.
2. Bagi penulis
Penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis berdasarkan penerapan dari teori – teori yang penulis pelajari dari bangku kuliah khususnya tentang manajemen persediaan yang diterapkan dalam duniakerja.
3. Bagi pembaca
Penelitian ini berguna bagi rekan – rekan semua yang ingin mendalami dan mengembangkan topik. Dan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan bahan baku suatu perusahaan.